

## PENGARUH STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TIPE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 RIMBA MELINTANG

<sup>1</sup>Surya Firansyah, <sup>2</sup>Ansharullah

<sup>1,2(Co)</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [surya@uin-suska.ac.id](mailto:surya@uin-suska.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang. Penelitian menggunakan metodologi kuasi-eksperimental dan bersifat kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Rimba Melintang, adapun objek dalam penelitian ini adalah Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, observasi dan dokumentasi, ada pun hasil dari penelitian ini hasil rekapitulasi observasi penerapan Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* kelas eksperimen dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan yaitu dari 53,75% (cukup baik) meningkat ke 90 (Sangat baik) dan hasil rekapitulasi observasi kegiatan siswa yang dari 43,75% meningkat ke 91,25%. Hasil hipotesis dalam penelitian ini di peroleh nilai probabilitas (sigifikansi) adalah 0.011. Karena nilai signifikansi  $0.011 < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

Kata kunci: Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match*, Hasil belajar

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the Active Learning Strategy Type Index Card Match on the Economics learning outcomes at State Senior High School 2 Rimba Melintang. The study employs a quasi-experimental methodology and is quantitative in nature. The subjects in this study are teachers and 11th-grade students at State Senior High School 2 Rimba Melintang, while the object of this study is the Active Learning Strategy Type Index Card Match. The data collection techniques in this study are test methods, observation, and documentation. The results of this study include the recapitulation of the observation of the application of the Active Learning Strategy Type Index Card Match in the experimental class, conducted by the teacher very well, from 53.75% (quite good) to 90 (very good), and the recapitulation of the observation of student activities, which increased from 43.75% to 91.25%. The hypothesis results in this study obtained a probability value (significance) of 0.011. Since the significance value is  $0.011 < \alpha = 0.05$ ,  $H_0$  is rejected. This proves that there is an effect of using the Active Learning Strategy Type Index Card Match on improving the Economics learning outcomes of 11th-grade students at State Senior High School 2 Rimba Melintang..*

**Keywords:** *Index Card Match Type of Active Learning Strategy, Learning Achievement*

### PENDAHULUAN

Proses pendidikan sekolah dasar merupakan landasan paling mendasar bagi terselenggaranya kegiatan belajar mengajar pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi. Artinya, proses pembelajaran yang dilalui siswa sekolah dasar mempunyai pengaruh yang besar terhadap tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Proses pembelajaran, termasuk bahan ajar, perlu disusun dengan arah yang sistematis berdasarkan tingkatan siswa agar efektif. Untuk menjamin pembelajaran berjenjang yang efektif dan efisien, kurikulum berfungsi sebagai pedoman<sup>1</sup>.

Widia dan wahyu mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Pada penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud yakni perolehan nilai akhir siswa selama satu semester. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang atau kelompok atas kegiatan yang telah dilakukannya. Tanpa sebuah kegiatan hasil tidaklah dapat dicapai. Hasil belajar adalah yang telah dicapai seseorang dalam belajar. Hasil belajar ini dinyatakan dalam nilai raport atau indeks prestasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran proses belajar.<sup>2</sup>

Berdasarkan observasi pra survei yang dilakukan peneliti terhadap siswa di SMAN 2 Rimba Melintang, terlihat bahwa prestasi akademik siswa belum mencapai potensi maksimalnya. Tabel di bawah ini menampilkan buruknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi SMAN 2 Rimba Melintang Semester 1 kelas XI IPS. Sebagaimana tabel hasil belajar siswa di bawah ini:

---

<sup>1</sup>Ritha Tuken, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Flaying di Kelas VI SDN IV Kota Parepare", Jurnal Publikasi Pendidikan Volume VI Bomor 2 ISSN 2088-2092 (Universitas Negeri Malang, Juni 2016) h. 124.

<sup>2</sup>Widyastuti, Wahyu, Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT. Surakarta: FKIP UMS. 2008 hlm.15

**Tabel 1**  
**Nilai Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI**  
**di SMAN 2 Rimba Melintang**

| No                | Siswa        | Nilai | KKM | Keterangan   |
|-------------------|--------------|-------|-----|--------------|
| 1                 | s1           | 80    | 75  | Tuntas       |
| 2                 | s2           | 70    | 75  | Tidak Tuntas |
| 3                 | s3           | 85    | 75  | Tuntas       |
| 4                 | s4           | 68    | 75  | Tidak Tuntas |
| 5                 | s5           | 80    | 75  | Tuntas       |
| 6                 | s6           | 71    | 75  | Tidak Tuntas |
| 7                 | s7           | 55    | 75  | Tidak Tuntas |
| 8                 | s8           | 65    | 75  | Tidak Tuntas |
| 9                 | s9           | 85    | 75  | Tuntas       |
| 10                | s10          | 80    | 75  | Tuntas       |
| 11                | s11          | 55    | 75  | Tidak Tuntas |
| 12                | s12          | 60    | 75  | Tidak Tuntas |
| 13                | s13          | 45    | 75  | Tidak Tuntas |
| 14                | s14          | 50    | 75  | Tidak Tuntas |
| 15                | s15          | 85    | 75  | Tuntas       |
| 16                | s16          | 90    | 75  | Tuntas       |
| 17                | s17          | 80    | 75  | Tuntas       |
| 18                | s18          | 65    | 75  | Tidak Tuntas |
| 19                | s19          | 60    | 75  | Tidak Tuntas |
| 20                | s20          | 65    | 75  | Tidak Tuntas |
| 21                | s21          | 50    | 75  | Tidak Tuntas |
| 22                | s22          | 60    | 75  | Tidak Tuntas |
| 23                | s23          | 70    | 75  | Tidak Tuntas |
| 24                | s24          | 85    | 75  | Tuntas       |
| 25                | s25          | 55    | 75  | Tidak Tuntas |
| 26                | s26          | 60    | 75  | Tidak Tuntas |
| 27                | s27          | 45    | 75  | Tidak Tuntas |
| 28                | s28          | 50    | 75  | Tidak Tuntas |
| 29                | s29          | 68    | 75  | Tidak Tuntas |
| 30                | S30          | 80    | 75  | Tuntas       |
| 31                | S31          | 71    | 75  | Tidak Tuntas |
| 32                | S32          | 55    | 75  | Tidak Tuntas |
| <b>Persentase</b> |              |       |     |              |
| 1                 | Tuntas       | 37,5% |     |              |
| 2                 | Tidak Tuntas | 62,5% |     |              |

Sumber: Guru Ekonomi kelas XI

Berdasarkan kriteria hasil belajar yang ditetapkan sekolah, diketahui sepuluh siswa atau 37,5% dari total jumlah siswa yang berjumlah tiga puluh dua siswa telah menyelesaikan sebagian hasil belajar Ekonomi yang sudah tuntas, yaitu mencapai nilai yang telah ditetapkan (KKM) sebesar 75. Dan sebanyak 22 siswa atau 62,5% dari total siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Temuan ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat hasil belajar siswa.

Hal ini didukung dengan kekurangan strategi konvensional yaitu proses pembelajaran berjalan membosankan dan peserta didik menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan. Kepadatan konsep-konsep yang diberikan dapat berakibat peserta didik tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan. Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini lebih cepat terlupakan. Strategi konvensional menyebabkan belajar peserta didik menjadi belajar menghafal yang tidak mengakibatkan timbulnya pengertian.<sup>3</sup>

Pendidik perlu menguasai lingkungan pembelajaran internal dan eksternal serta metode pembelajaran multimetode dan multimedia. Saat mempelajari konten ekonomi ketenagakerjaan, Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Pencocokan Kartu Indeks dapat menawarkan banyak manfaat. Strategi ini merupakan salah satu metode aktif dalam pengajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dan membantu mereka untuk lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan. *Index Card Match* adalah strategi yang melibatkan siswa dalam permainan yang mendorong diskusi kelompok kecil.<sup>4</sup> Ketika materi tentang tenagakerjaan diajarkan, siswa dapat membentuk kelompok dan menggunakan *index* kartu (kartu dengan pertanyaan dan jawaban terkait dengan tenagakerjaan) untuk berdiskusi tentang konsep-konsep penting, seperti peran tenagakerjaan dalam perekonomian, jenis-jenis tenagakerjaan, dan fungsi-fungsi tenagakerjaan. Diskusi semacam ini dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik karena mereka secara aktif terlibat dalam pemrosesan informasi.<sup>5</sup>

Dalam *Index Card Match*, setiap siswa memiliki peran dalam permainan. Mereka harus mencari pasangan kartu dengan pertanyaan dan jawaban yang sesuai. Hal ini mendorong keterlibatan aktif dan motivasi untuk mencari informasi yang benar. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, ini bisa berarti bahwa siswa akan lebih termotivasi untuk memahami materi yang berkaitan dengan tenagakerja, terutama jika ada elemen kompetisi yang sehat dalam permainan. *Index Card Match* juga mendorong kolaborasi dan komunikasi antara siswa. Mereka harus berkomunikasi satu sama lain untuk mencocokkan kartu dengan benar. Ini dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial siswa sambil memahami materi.

Adapun kekurangan dari strategi *index card match* adalah Siswa membutuhkan banyak waktu untuk mengerjakan proyek dan presentasinya. Dibutuhkan banyak waktu bagi guru untuk

---

<sup>3</sup> Purwoto. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika. Surakarta: Sebelas Maret. University Press hal 24

<sup>4</sup> Suprijono, Agus. *Cooperative Learning* Teori dan Aplikasi PAIKEM. (Yogyakarta: 2013 hlm. 120

<sup>5</sup> Achmad Haikal Kurniawan. 2023 Pentingnya Berani Bertanya Dan Berbuat Kesalahan Dalam Proses Pembelajaran. Perpuskita. Jawa Tengah.

mempersiapkannya. Memberikan tekanan pada siswa untuk menunjukkan ciri-ciri tertentu atau kecenderungan untuk berkolaborasi dalam memecahkan masalah. Guru harus bersifat demokratis dan memiliki kemampuan manajemen kelas yang diperlukan.<sup>6</sup>

Cara mengatasi kekurangan pelaksanaan proses pembelajaran dengan *index card match* memerlukan adanya kerja sama antara guru dan peneliti yaitu dengan cara melakukan penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Cara ini dianggap sesuai dengan masalah utama yang akan dikaji karena dengan menggunakan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran ekonomi. Selain itu juga, proses ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru ekonomi untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran ekonomi di sekolah yang menerapkan strategi *index card match*, dapat meningkat khususnya pada motivasi, aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa.<sup>7</sup>

SMAN 2 Rimba melintang adalah salah satu sekolah dengan akreditasi terbaik di kabupaten Rokan Hilir Riau, namun berdasarkan obeservasi yang peneliti lakukan diawal masih belum sepenuhnya media pembelajaran dilaksanakan seoptimal mungkin hal ini ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih terdapatnya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.
2. Masih banyak siswa yang merasa jenuh dengan strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah.
3. Kurangnya interaksi antara siswa dan guru pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung
4. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh Guru SMAN 2 Rimba Melintang kurang bervariasi. Proses belajar mengajar masih banyak menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga peserta didik cenderung pasif dikelas.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul Pengaruh Strategi *Active Learning Tipe Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang.

---

<sup>6</sup> Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 163

<sup>7</sup> Zawiyah.2017, jurnal Pemikiran Islam Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vb Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sdn 1 Talaga Besar Kec. Talaga Raya Kab. Buton Tengah. Vol. 3 No. 1, Juli 2017

### METODE PENELITIAN

Penelitian jenis ini menggunakan metodologi kuasi-eksperimental dan bersifat kuantitatif. Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* diterapkan pada kelas eksperimen. Sedangkan kelompok kontrol mendapat pengajaran standar, artinya mereka belajar dengan cara normal. Kedua kelas mendapat pretest terlebih dahulu, dan posttest menyusul pelaksanaan treatment. Pretest dan posttest keduanya menggunakan serangkaian pertanyaan yang sama. Nilai pretest dan posttest berbeda dengan jumlah yang sama. Data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya perlakuan adalah selisih nilai pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI sekolah SMA Negeri 2 Rimba Melintang pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 124 orang yang terbagi menjadi empat kelas yaitu kelas XI 1, XI2, XI3, dan XI 4. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan tujuan. Berdasarkan penjelasan yang ada peneliti menggunakan dua kelas yang mempunyai hasil belajar yang sama-sama masih rendah menurut hasil dari wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran ekonomi kelas XI tahun ajaran 2023/2024. Sehingga guru mata pelajaran ekonomi kelas XI merekomendasikan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas XI 1 semester genap dan kelas kontrol yaitu kelas XI 2 semester genap serta dapat mewakili karakteristik populasi SMA Negeri 2 Rimba Melintang. Memperoleh data secara keseluruhan dalam menunjang penelitian ini, maka sebagai berikut: Tes, Angket Dokumentasi Uji Validitas Uji Reliabilitas Analisa Data Uji Normalitas Regresi Linier Sederhana Uji Hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil hasil rekapitulasi observasi penerapan Strategi Active Learning Tipe Index Card Match kelas eksperimen dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan yaitu dari 53,75% (cukuuup baik) meningkat ke 90 (Sangat baik) dan hasil rekapitulasi observasi kegiatan siswa yang dari 43,75% meningkat ke 91,25%. Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa. Setelah perlakuan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa pembelajaran dengan Strategi Active Learning Tipe Index Card Match dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan melihat nilai rata-rata siswa kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan yaitu kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 78,78 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 87,43. Hasil hipotesis dalam penelitian ini di peroleh sebesar 2,178 dengan  $df = 63$ . Perbedaan mean 4,504, Perbedaan standar error 2,068. Jika harga ( $t$  hitug) = 0 dibandingkan ( $t$  tabel) dengan  $df = 63$ , maka diperoleh bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel taraf signifikan 5% (1,669) atau  $2,178 > 1,669$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Strategi Active Learning Tipe Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

### **1. Uji Prasyarat**

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat, maka data akan diolah dengan melakukan uji hipotesis. sebelum uji hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan Homogenitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Pada uji normalitas untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil nilai posttest berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan bantuan SPSS dalam menghitung uji normalitas dihasilkan nilai sig.(2 tailed) pada kolmogorov-smirnov yang dapat menunjukkan normal atau tidaknya sebaran data. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (signifikansi  $>0.05$ ). Hasil uji normalitas sebaran data pretest-posttest kemampuan menulis puisi dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  |                |                         |                     |
|---|----------------|-------------------------|---------------------|
|   |                | <i>Index Card Match</i> | Hasil belajar siswa |
| N   |                | 32                      | 32                  |
| Normal Parameters <sup>b</sup>  | Mean           | 71,8                    | 78,4                |
|   | Std. Deviation | 6,860                   | 5,574               |
| Most Extreme Differences  | Absolute       | ,159                    | ,181                |
|   | Positive       | ,159                    | ,108                |
|   | Negative       | -,108                   | -,181               |
| Test Statistic  |                | ,159                    | ,181                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  |                | ,052 <sup>c,d</sup>     | ,085 <sup>c</sup>   |
| a. Test distribution is Normal.<br>b. Calculated from data.<br>c. Lilliefors Significance Correction.<br>d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |                     |

Sumber data: SPSS 25

Tabel di atas uji normalitas pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada variabel gambar diperoleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) atau nilai  $p= 10,052$  dan variabel keterampilan menulis cerita pendek diperoleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) atau nilai  $p= 0,085$  lebih besar dari  $\alpha 0,05$  ( $p>0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan layak digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

**b. Uji Homogenitas**

Setelah melakukan uji normalitas dan kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya mencari nilai Homogenitas varians posttest dari kedua kelas tersebut. Penghitungan uji Homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS 25.00. Adapun kriteria pengujian Homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya varians dinyatakan Homogen.
- 2) Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya varians dinyatakan heterogen.

Hasil perhitungan uji homogenitas varians data dapat disajikan dengan tabel sebagai berikut:



**Tabel 3**  
**Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**  
**Test of Homogeneity of Variances**

|          |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|----------|---|---------------------|-----|--------|------|
| Posttest | Based on Mean                           | ,546                | 1   | 38     | ,465 |
|          | Based on Median                         | ,843                | 1   | 38     | ,364 |
|          | Based on Median and<br>with adjusted df | ,843                | 1   | 32,093 | ,365 |
|          | Based on trimmed mean                   | ,627                | 1   | 38     | ,433 |

Sumber data: SPSS 25

Tabel tersebut dapat diinterpretasikan pada nilai sig. atau p-value pada based on mean diperoleh skor yaitu  $0,465 > 0,05$  yang artinya data varians bersifat homogen (sama), Sehingga untuk tahap selanjutnya dapat dilakukan untuk uji t parametrik karena syarat telah terpenuhi. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa kelas sampel posttest memiliki probabilitas  $> 0,05$ , artinya varians dari tersebut dinyatakan homogen.

## 2. Hipotesis T

Berdasarkan hasil uji normalitas dan Homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen atau memiliki varians yang sama besar. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS. uji hipotesis data posttest kelas eksperimen dan kontrol adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi *Active Learning Tipe Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh penggunaan Strategi *Active Learning Tipe Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh Penggunaan Strategi *Active Learning Tipe Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

Hasil perhitungan uji hipotesis dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Hipotesis (T)**

| Independent Samples Test |                             |   |      |                              |       |                 |                 |                       |   |       |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |       |                 |                 |                       |   |       |
|                          |                             | F                                       | Sig. | t                            | Df    | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|                          |                             |   |      |                              |       |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| Hasil Belajar Siswa      | Equal variances assumed     | 1,622                                   | ,208 | 2,178                        | 63    | ,033            | 4,504           | 2,068                 | ,371                                      | 8,636 |
|                          | Equal variances not assumed |   |      | 2,168                        | 2,168 | ,034            | 4,504           | 2,077                 | ,345                                      | 8,663 |

Sumber data: SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa test t sebesar 2,178 dengan df = 63. Perbedaan mean 4,504, Perbedaan standar error 2,068. Jika harga (t hitug) = 0 dibandingkan (t tabel) dengan df = 63, maka diperoleh bahwa t hitung > t tabel taraf signifikan 5% (1,669) atau  $2,178 > 1,669$  yang berarti maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara tanggung jawab siswa yang menggunakan penggunaan Strategi Active Learning Tipe Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

## Pembahasan

Strategi pembelajaran *Index Card Match*. Marwan (dalam Sanjaya) menyatakan bahwa pendekatan *index card match* mempunyai manfaat sebagai mendorong kegembiraan dalam tindakan belajar mengajar, siswa lebih memperhatikan informasi mata kuliah yang diberikan, Mampu menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan, Mampu meningkatkan hasil belajar siswa sampai tuntas pembelajaran, Pemain dan pengamat ikut serta dalam proses penilaian.<sup>8</sup>

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh A.F Bima dan Widodo (2014) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Termodinamika”. Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimen design dengan model

<sup>8</sup> Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 163

penelitian *one group pretest posttest*. Sampel penelitian adalah kelas XI Keperawatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji-t. Besarnya peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah 7,69% menjadi 84,62%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *index card match* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI SMK Kesehatan Bantul Yogyakarta.<sup>9</sup>

Hasil hipotesis T dalam penelitian ini di peroleh sebesar 2,178 dengan  $df = 63$ . Perbedaan mean 4,504, Perbedaan standar error 2,068. Jika harga ( $t_{hitung}$ ) = 0 dibandingkan ( $t_{tabel}$ ) dengan  $df = 63$ , maka diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  taraf signifikan 5% (1,669) atau  $2,178 > 1,669$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Strategi *Active Learning Tipe Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

Sehingga dapat dikatakan bahwa dari pengujian hipotesis berdasarkan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Strategi *Active Learning Tipe Index Card Match* dengan metode konvensional. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran Strategi *Active Learning Tipe Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hasil rekapitulasi observasi penerapan Strategi *Active Learning Tipe Index Card Match* kelas eksperimen dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan yaitu dari 53,75% (cukup baik) meningkat ke 90 (Sangat baik) dan hasil rekapitulasi observasi kegiatan siswa yang dari 43,75% meningkat ke 91,25%.
2. Dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa. Setelah perlakuan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa

---

<sup>9</sup> A.F Bima dan Widodo "Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Termodinamika", Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika, Vol. 8, No. 1 2017, hlm. 26.

pembelajaran dengan Strategi *Active Learning Tipe Index Card Match* dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan melihat nilai rata-rata siswa kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan yaitu kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 78,78 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 87,43

3. Hasil hipotesis dalam penelitian ini di peroleh sebesar 2,178 dengan  $df = 63$ . Perbedaan mean 4,504, Perbedaan standar error 2,068. Jika harga ( $t$  hitung) = 0 dibandingkan ( $t$  tabel) dengan  $df = 63$ , maka diperoleh bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel taraf signifikan 5% (1,669) atau  $2,178 > 1,669$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Strategi *Active Learning Tipe Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan yang juga merupakan harapan penulis tindak lanjut dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan agar disaat proses pembelajaran menggunakan Strategi *Active Learning Tipe Index Card Match* agar guru dapat lebih efektif dalam menyimpulkan dan memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari.
2. Untuk para guru guru lainnya diharapkan dapat selalu berinovasi dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Disarankan agar karya tulis ini dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi guru maupun peneliti selanjutnya

### DAFTAR PUSTAKA

A.F Bima Dan Widodo “Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Termodinamika”, Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika, Vol. 8, No. 1 2017.

Arsyi Mirdanda, *Motivas Berprestasi & Disiplin Peserta Didik* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018).

Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Depag, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2005).

Elza Firanda Riswani And Ani Widayati, *Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With A Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi*

## ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Kelas Xi Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012', Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol 10, No 2, 2012.

Erlando Dan Dwi. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Icm (*Index Card Match*) Terhadap Hasil Belajar Matematika ( Jurnal Pendiidkan Vol.5 No.1,2020).

Faturrohman, Pupuh. Sutikno, M. Sobry. Strategi Belajar.

Hartono, Kamus Praktis Bahasa Indonesia,(Jakarta: Rienika Cipta, 1996).

Ika, Dkk. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar ( Jurnal Basicedu Vo.4 No.4,2020).

Ina Permata Sari, (2020): Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Vol 370 Pendidikan.

Marzuki Dan Agustina Suli, "Pengaruh Strategi *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X Sma Negeri 1 Kelam Permai" Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Vol.2, No. 2 2018.

Melvin L. Silbermean, *Active Learning* 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Terjemahan Raisul Muttaqien (Bandung: Nuansa Cendekia, 2009).

Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologis Proses Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

Riris Nur Kholidah Rambe, Nur Kholidah Rambe," Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", Jurnal Tarbiyah, Vol. 2, No.1, Januari-Juli 2018.

Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana, 2008).

Sardiman AM, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Silberman, Melvin L. . 1996. *Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject*. Terjemahan Muttaqien, Raisul. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nusamedia, 2006).

Sinar, Metode *Active Learning* Upaya Peningkatan *Keactivean* Dan Hasil Belajar Siswa, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).

Soemanto, Wasty, Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan. (Jakarta: Rineka

Cipta, 1990).

Sudjana, Nana. CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Sinarbaru, 1989).

Suprijono, Agus. Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM. (Yogyakarta: 2013).

Syah, Muhimbbin, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002).

Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Tohirin. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005).

Yendri Wirda Dkk, Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020).

Yuni Dan Yunisrul. Pengaruh Strategi Active Learning Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III Sekolah Dasar ( Jurnal Inovasi Pembelajaran Vol.8 No.9,2020).

Zaini, Hisyam, Dkk. Strategi Pembelajaran Aktif. (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008).